

RINGKASAN

Hingga saat ini sampah masih menjadi masalah serius. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penumpukan sampah yang kian memburuk dari tahun ke tahun yang pada akhirnya berdampak mencemari lingkungan. Volume sampah di Kabupaten Banjarnegara tiap tahun makin meningkat. Program Bank Sampah merupakan program yang menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah. Kelurahan Semarang merupakan salah satu wilayah yang menjalankan program Bank Sampah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat Perumahan Pasundan di Kelurahan Semarang dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R di Bank Sampah Mandiri Kelurahan Semarang Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis interaktif menurut Miles Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Bank Sampah Mandiri Kelurahan Semarang Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara belum sepenuhnya baik. Ada tiga aspek yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, keterlibatan masyarakat dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil, keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi hasil. 1) Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program mengalami penurunan dari bulan ke bulan hal ini dikarenakan sosialisasi dilakukan di awal pertemuan saja, selain itu terdapat oknum pengepul yang merugikan yang mengakibatkan masyarakat merasa dirugikan. 2) Keterlibatan masyarakat dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil, dalam pencapaian tujuan atau manfaat yang dirasakan belum semua masyarakat merasakan manfaat yang didapatkan. 3) keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi hasil, keterlibatan masyarakat dalam hal ini cukup tinggi hal ini dilihat dari cukup banyaknya masyarakat yang turut serta memberikan kritik dan saran terhadap program.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Program Bank Sampah

SUMMARY

Until now, waste is still a serious problem. This can be seen by the accumulation of garbage which is getting worse from year to year which in turn has an impact on polluting the environment. The volume of waste in Banjarnegara Regency is increasing every year. The Waste Bank Program is a program that applies 3R principles in waste management. Semarang Village is one of the areas that run the Waste Bank program.

The purpose of this study was to describe the community participation of the Pasundan Housing in Semarang Village in the 3R-based household waste management at the Mandiri Garbage Bank, Semarang Village, Banjarnegara District, Banjarnegara Regency. This study uses qualitative methods and informant selection techniques using purposive sampling. Data was collected by means of interviews, observation, and documentation. The analytical method used is an interactive analysis method according to Miles Huberman.

The results showed that community participation in the 3R-Based Household Waste Management (Reduce, Reuse, Recycle) at the Mandiri Garbage Bank, Semarang Village, Banjarnegara District, Banjarnegara Regency was not entirely good. There are three aspects that affect community participation, namely community involvement in implementation, community involvement in receiving and utilizing results, community involvement in monitoring and evaluating results. 1) Community involvement in program implementation has decreased from month to month, this is because socialization is carried out at the beginning of the meeting, besides that there are unscrupulous collectors. 2) Community involvement in receiving and utilizing the results, in achieving goals or benefits that have not been felt by all communities. 3) community involvement in monitoring and evaluating results, community involvement in this case is quite high, this can be seen from the large number of people who provide criticism and suggestions for the program.

Keywords: Public participation, Waste Bank Program